

Bimbingan Belajar Intensif Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Jampang, Bogor

¹Muhammad Zainal Falah, ²Nurlianti, ^{3*}Riska Aulia Oktaviani, ⁴Septa Pradiana, ⁵Tohirin, ⁶Reggi Firdaus, ⁷Sukowati, ⁸Widya Rahmawati Al-Nur

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁶Ahwalus Syakhsiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁷Ekonomi Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁸Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

E-mail: *raoktaviani94@gmail.com

ABSTRAK

Dampak pandemi covid pada sistem pendidikan mengalami perubahan yang cukup drastis sehingga harus merubah metode pembelajaran menjadi metode *daring*. Namun, pembelajaran menggunakan metode daring belum sepenuhnya pendidik dan peserta didik mampu beradaptasi dengan metode tersebut. Oleh sebab itu, perlu program bimbingan belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Program bimbingan belajar bertujuan untuk mendampingi kegiatan belajar anak-anak yang mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi. Metode yang digunakan pada program bimbingan belajar ialah pendampingan. Hasil diadakan kegiatan bimbingan belajar secara tatap muka yaitu dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran bagi anak-anak desa Jampang, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Pandemi; Bimbingan Belajar

ABSTRACT

The impact of the COVID-19 pandemic on the education system has undergone drastic changes, so the learning method has to be changed to an online method. However, learning using online methods has not been fully taught by educators and students are able to adapt to these methods. Therefore, a tutoring program is needed so that educational goals can be achieved. The tutoring program aims to assist the learning activities of children who have learning difficulties during the pandemic. The method used in the tutoring program is accompaniment. The results of face-to-face tutoring activities are that they can improve understanding of learning materials for children in Jampang village, Gunung Sindur District, Bogor Regency.

Keywords: *Pandemic, Tutoring*

PENDAHULUAN

Sudah hampir satu tahun Pemerintah memberlakukan pembelajaran jarak jauh secara online. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Coronavirus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu (Fadli, 2020). Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar siswa. Dalam pelaksanaannya siswa memerlukan media pembelajaran yang didukung oleh beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Google apps, zoom, dan berbagai platform lainnya yang membutuhkan koneksi internet untuk mengakses media tersebut. Pembelajaran daring pun dijadikan upaya dalam mengatasi masalah pembelajaran dalam

masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran daring merupakan proses Belajar Mengajar menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan (Tuti Marjan Fuadi, 2020).

Penggunaan media teknologi sebagai sumber belajar tentunya memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi yang lebih luas cakupannya. Education (Pendidikan Elektronik) adalah sebutan untuk penggunaan IT dibidang Pendidikan. Internet membuka sumber informasi yang tadinya sulit diakses. Pesatnya perkembangan teknologi informasi terutama internet memungkinkan perkembangan layanan informasi yang lebih baik di lembaga pendidikan (Yulita, 2020), namun seringkali teknologi juga berdampak negatif bagi siswa salah satunya adalah siswa lebih sering mengakses game online sehingga diperlukan pendampingan dari orang tua sebagai upaya untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran melalui media online. Maka dari itu kami melakukan kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk adaptasi terhadap pola pembelajaran pasca pandemi covid-19.

Inovasi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya dalam membentuk pola pikir siswa yang konkret terhadap kehidupan sehari-hari. Bimbingan belajar diharapkan sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan hal tersebut, dimana dalam penyampaian materi pembelajarannya dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan bertujuan untuk membentuk kepribadian terhadap pengetahuan dan kesadaran terhadap konsep kehidupan sehari-hari.

Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan yang secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:233). Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkat laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A.2019).

Setelah melihat dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di Desa Jampang, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, antara lain: 1) Kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Bahasa Arab, 2) Kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa Inggris, Matematika dan Bahasa Arab, 3) Semenjak pandemi covid-19 anak-anak setempat merasakan pasifnya belajar, sehingga membuat anak-anak jenuh. 4) Kurangnya aktivitas praktik dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Bahasa Arab.

Oleh karena itu, Program Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia bertujuan untuk membantu dalam mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah terutama dalam mengejar

ketertinggalan akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan perubahan terhadap pola pembelajaran serta menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran bagi anak-anak di Desa Jampang, Gunungsindur, Bogor.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Tahapan pertama, yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan sosialisasi kepada warga setempat mengenai program kerja tersebut dengan membawa surat pemberitahuan dan formulir untuk diserahkan kepada anak-anak yang berminat mengikuti kegiatan bimbel ini.

Tahapan kedua, langkah selanjutnya adalah bimbingan belajar dilakukan dengan metode ceramah plus demonstrasikan dan latihan dimana metode ini dilakukan dalam bentuk latihan atau percobaan agar anak-anak dapat lebih memahami dengan cepat.

Tahapan ketiga, untuk semakin mengasah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, maka dilakukan contextual learning dimana pembelajaran ini dilakukan dengan mengaitkan daily life modelling agar pembelajaran terasa lebih konkret dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dimana dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk pelafalan nya biasanya dilakukan dalam bentuk drill (praktek) sambil menggunakan lagu supaya anak-anak bisa lebih cepat dalam mempelajari materi yang diberikan, dan dalam pembelajaran matematika biasanya dilakukan dengan memberikan gambaran soal yang dihubungkan dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk mendongkrak daya berpikir siswa dalam menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga tercipta motivasi dan suasana belajar yang tidak membosankan.

Tahapan keempat, melakukan kegiatan seminar bimbingan belajar untuk mata pelajaran bahasa inggris dengan metode learning by games yaitu permainan gerak untuk menambah kosakata yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan keceriaan bagi peserta didik sebagai upaya untuk menghilangkan kejenuhan akibat pembelajaran yang dilakukan semasa pandemi covid-19.

Tahapan kelima, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, dimana kegiatan monitoring atau pemantauan pelaksanaan Program dilakukan dengan mengamati apakah pembelajaran yang dilakukan diserap baik oleh siswa. Monitoring dilakukan dengan mengamati perkembangan siswa dan mereview kembali materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Untuk kegiatan Evaluasi, yaitu dilakukan dengan pemberian tugas dan juga test untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di posko penginapan tim KKN Unusia Kelompok 13, Desa Jampang, Gunungsindur, Bogor.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan bimbingan belajar sebanyak 23 orang yang terdiri dari 16 siswa SD, 1 siswa SMP, dan 6 anak yang belum sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tahap awal, kami melakukan pertemuan kepada orang tua siswa guna sosialisasi terkait program bimbingan belajar kami serta membawa surat pemberitahuan dan formulir agar siswa dapat ikut serta dalam program bimbingan belajar yang kami adakan. Dalam hal ini bimbingan belajar diikuti oleh anak-anak mulai dari usia 4-15 tahun. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di lokasi tempat tinggal kami. Kami juga menyiapkan papan tulis, spidol dan juga penghapus untuk alat mengajar. Tidak hanya itu, kami juga menyediakan beberapa buku untuk dijadikan bahan ajar.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan rutin pada hari Sabtu dan Minggu, mulai dari hari Sabtu tgl 16 Juli 2022 sampai dengan hari Minggu, tgl 21 Agustus 2022. Untuk materi pembelajaran, kami mengambil 3 mata pelajaran, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan juga Matematika. Ada 7 anggota KKN yang mengajar kegiatan bimbingan belajar untuk memberikan materi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Untuk mata pelajaran Bahasa Arab diajarkan oleh Tohirin dan M. Zainal, mata pelajaran Bahasa Inggris diajarkan oleh Septa, Nurlianti dan Reggi, serta mata pelajaran Matematika diajarkan oleh Riska dan Wati.

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini diikuti oleh 23 siswa, yang terdiri dari 16 siswa SD, 1 siswa SMP, dan 6 anak yang belum sekolah. Setiap mata pelajaran dilaksanakan selama 1 Jam pembelajaran atau selama 30 menit. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran adalah papan tulis, alat tulis, dan buku pelajaran siswa. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan beberapa tahap, seperti penjelasan materi dengan metode ceramah yang diselipkan dengan pemotivasian siswa, kegiatan tanya jawab, permainan berupa kuis dengan melemparkan pertanyaan secara acak kepada beberapa siswa, melatih keberanian siswa dengan kegiatan praktik (drill) terkait materi yang sudah diberikan. Sebelum memulai materi baru dalam kegiatan pembelajaran, dilakukan pengulangan materi pembelajaran yang sudah diajarkan diminggu sebelumnya yang bertujuan untuk melatih siswa agar mengingat pembelajaran yang lalu. Selain itu, pemberian penghargaan berupa pujian secara lisan ataupun Snack juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, dilakukan dengan metode praktik terkait materi pelajaran yang berkaitan dengan daily life seperti pengungkapan expression, greetings, mengenal warna, hari, dan bulan, anggota tubuh, serta mengidentifikasi keluarga dalam bahasa Inggris, yang dilakukan dalam bentuk lagu, sehingga anak-anak akan lebih mudah dalam mengingat materi yang diberikan serta berdampak pada suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Daily life modelling ini dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat bermanfaat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam praktiknya, metode modelling ini dilakukan dengan tujuan untuk pemusatan perhatian siswa serta upaya peningkatan motivasi belajar bagi siswa. Setelah itu dilakukan metode questioning dimana pembimbing mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan daya pikir dan keberaniannya serta mengevaluasi

siswa dengan pemberian kuis. Kegiatan berupa seminar pembelajaran juga dilakukan dengan memanfaatkan metode learning by games dimana siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan panca indera siswa, dimana proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan cara menyimak atau mendengarkan, namun juga berbicara, visualisasi, menanggapi, olah pikir dan sebagainya atau dikenal dengan istilah SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually). Selain itu pemberian reward berupa Snack juga dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa agar lebih antusias dalam belajar. Pemberian reward memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Erlita, 2014).

Begitu pula dalam mata pelajaran Bahasa Arab, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah yang didalamnya pembimbing mengaitkan dengan motivasi terkait kisah inspiratif terkait fenomena yang ada di lingkungan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meneladani sikap yang sesuai dengan hadis maupun kalimat motivasi dalam bahasa Arab, Untuk dapat meningkatkan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran, dalam menghafal materi pelajaran yang diberikan, siswa juga diajak untuk menjawab kuis yang dilempar secara acak oleh pembimbing dan bagi siswa yang bisa menjawab diminta untuk maju ke depan untuk diberikan bintang oleh pembimbing, hal ini tentu akan menarik minat siswa dalam mengamati kegiatan pemberian materi dengan baik, selain itu penggunaan senandung juga dilakukan agar siswa dapat mengingat dengan baik dan cepat.

Dalam mata pelajaran matematika, kelas dibagi menjadi dua kelompok belajar, dimana bagi siswa yang belum sekolah, dilakukan metode learning by games dengan memanfaatkan fasilitas belajar berupa math card yang bertujuan untuk mengenalkan kepada mereka terkait angka-angka, selain itu siswa juga dilatih untuk menghitung angka 1-10 dan memberikan tugas dengan menghubungkan titik titik agar mereka terlatih dalam menulis angka, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak monoton sehingga suasana pembelajaran menjadi membosankan dan anak-anak memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari matematika dengan cara yang menyenangkan, karena Game based Learning terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa dan menunjang proses pendidikan (Hsu, 2017).

Dalam sistem pembelajaran Learning by Doing, tanpa disadari kesalahan yang dilakukan siswa dapat menjadi tolak ukur bagi pendidik dalam memberikan Reflection kepada siswa dalam menyampaikan materi, dengan begitu proses ini yang menjadi pengalaman terbaik dan guru terbaik yang akan dibawa siswa sampai selanjutnya, berbeda dengan proses yang hanya memperhatikan dan mendengarkan tanpa adanya tindakan pada siswa itu sendiri (Awaludin & Soeryanto, 2019). Selain itu untuk kelompok belajar yang lainnya diberikan materi pembelajaran berupa soal cerita yang dikaitkan dengan fenomena yang ada di lingkungan supaya siswa dapat berpikir secara konkret dan mampu menyelesaikan Masalah yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, hal ini dapat melatih daya imajinasi siswa dan meningkatkan problem solving mereka. Pemberian tugas juga dilakukan sebagai bentuk evaluasi terkait materi pembelajaran yang telah diberikan.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar dengan metode Ceramah



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk *drill*

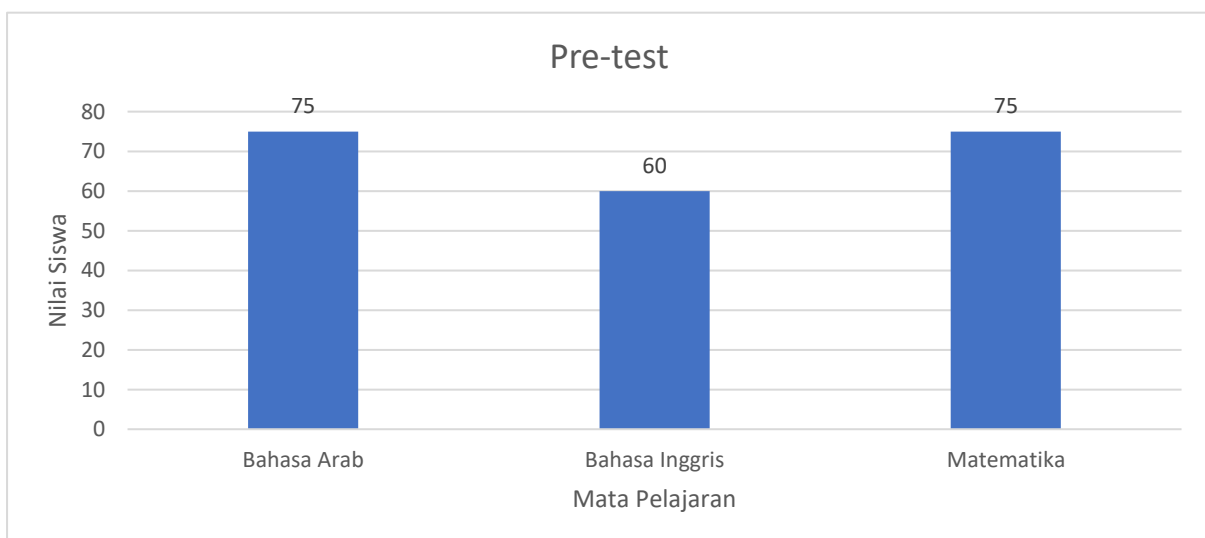


Gambar 3. Kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan kepada *daily life modelling*



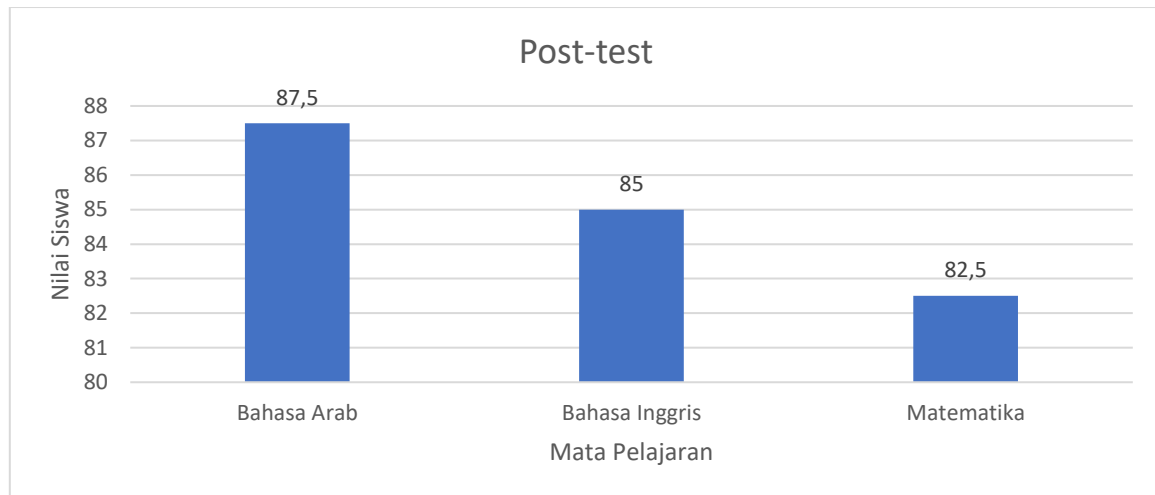
Gambar 4. Pemberian soal tes kepada siswa

Hasil kemampuan siswa bimbel di Desa Jampang sebelum kami mengajar dengan setelah kami mengajar mengalami peningkatan yang cukup baik. Kami memperoleh data pre-test siswa sebagai berikut : mata pelajaran Bahasa Arab dengan nilai rata-rata 75; mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki nilai rata-rata 60; dan mata pelajaran Matematika dengan nilai rata-rata 75.



Tabel 1. Hasil Pre-test 3 mata pelajaran siswa di Desa Jampang

Kemudian hasil post-test kemampuan siswa di Desa Jampang setelah kami melakukan kegiatan bimbingan selama 12x pertemuan mengalami peningkatan 16%. Dimana mata pelajaran Bahasa Arab siswa memperoleh nilai rata-rata 87,5, mata pelajaran Bahasa Inggris siswa memperoleh nilai rata-rata 85, mata pelajaran Matematika siswa memperoleh nilai rata-rata 82,5.



Tabel 2. Hasil Post-test 3 mata pelajaran siswa di Desa Jampang

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar siswa yang dilaksanakan di posko KKN Kelompok 13 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia di Desa Jampang, Gunungsindur, Bogor merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan. Terlihat dari hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan oleh tim KKN Unusia dimana terdapat peningkatan hasil dari sebelum pelaksanaan bimbingan belajar dan setelah pelaksanaan bimbingan belajar, hal tersebut berarti bahwa kegiatan bimbingan belajar cukup membantu anak-anak di desa Jampang dalam mengejar ketertinggalan pasca pandemi covid-19 untuk mata pelajaran bahasa arab, bahasa inggris, dan matematika. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan diharapkan anak-anak mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik melalui salah satu metode learning by games dan metode pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN Unusia mengucapkan banyak terimakasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ullama Indonesia, anak-anak di Desa Jampang, Gunungsindur, Bogor, dan warga Desa Jampang yang sudah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan program kerja dengan baik.

REFERENSI

- H, Noor. (2022). *Pendampingan Bimbingan Teknis Peyeleaian Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Palangkaraya di Masa Transisi Wabah Covid-19*. Journal of Community Dedication. 2(2):57-69. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/4111>
- Ina. (2017). *20 Macam-Macam Metode Pembelajaran Lengkap*. <https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metodepembelajaran/ampIndonesia>.
- Direktorat Jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Strategi Pendidikan Menuju Era Pasca Pandemi*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/strategi-pendidikan-menuju-era-pasca-pandemi>
- Z, Magdalena Maria, & G, Efrata. (2022). *Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19*. Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(1):11-15
- D, Puspa Nindian, & L, Indah. (2019). *Implementasi Game Based Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi). 3(2):124-130
- Y, Ria, & H, Umi. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(2): 232-243.
- L, Riyanti Muzna. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi di IAIN Ambon*. Skripsi. Ambon:Institut Agama IslamNegeri
- P, Yulita. (2020). *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan. 4(1)
- A, Muhamad, & Soeryanto. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning by Doing Tipe DORA (Doing, Observation, Reflection, Aplication) pada Materi Alat Ukur Mekanik Presisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Sarirejo*. JPTM 9 (1): 29-36
- Praptiningsih, dkk. (2021). *Peningkatan Motivasi dan Bimbingan Belajar Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Sekolah di RW 12 Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta*. Maspul Journal of Community Empowerment 4 (1): 2716-4225